

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR BKAD DI KABUPATEN SIGI TAHUN 2020-2022

Srihana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdul Azis Lamadjido,
Palu Jl. DR. Suharso, Besusu Barat, Palu Timur, Kota Palu,
Sulawesi Tengah

Email: hanahasyimu@gmail.com

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi pendapatan pada tahun 2020 menurun dari 1.677.874.720.996,36 menjadi 1.087.630.925.061,11. Belanja juga turun signifikan dari 39.452.368.013,00 pada tahun 2019 menjadi 439.619.234.593,00 pada tahun 2020, menunjukkan efisiensi dan pengendalian anggaran yang lebih baik di tahun 2020 dan Realisasi pendapatan daerah tahun 2021 mencatat surplus sebesar 909,963,962,642.17. Pada sisi pembiayaan, penerimaan pembiayaan dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya terealisasi sepenuhnya sesuai anggaran sebesar 239,900,910,172.57. Dengan demikian, sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) untuk tahun 2021 tercatat sebesar 1,120,916,989,429.00, menunjukkan pengelolaan anggaran yang efisien. Belanja daerah pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp239.246.153.908,00 atau 91,49% dari anggaran yang dialokasikan, mencakup belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga, dan belanja transfer. Belanja operasi, yang mencakup belanja pegawai dan belanja barang dan jasa, realisasinya mencapai 66,25%. Belanja modal hampir mencapai target dengan realisasi 97,41%, sedangkan belanja tidak terduga hanya mencapai 21,16% dari anggaran yang dialokasikan. Belanja transfer, yang terdiri dari belanja bagi hasil pajak daerah dan bantuan keuangan daerah, tercatat 99,92% dari anggaran. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor BKAD Di Kabupaten Sigi Tahun 2020-2022 menunjukan pengelolaan anggaran yang efisien.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, Mengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor BKAD Di Kabupaten Sigi Tahun 2020-2022.

Abstract

The results of the study show that revenue realization in 2020 decreased from 1,677,874,720,996.36 to 1,087,630,925,061.11. Expenditures also decreased significantly from 39,452,368,013.00 in 2019 to 439,619,234,593.00 in 2020, indicating better budget efficiency and control in 2020 and Realization of regional revenue in 2021 recorded a surplus of 909,963,962,642.17. On the financing side, financing receipts from the remaining surplus of the previous year's budget calculation were fully realized according to the budget of 239,900,910,172.57. Thus, the budget surplus (SILPA) for 2021 was recorded at 1,120,916,989,429.00, indicating efficient budget management. Regional spending in 2022 was recorded at IDR239,246,153,908.00 or 91.49% of the allocated budget, including operating expenses, capital expenditures, unexpected expenses, and transfer expenses. Operating expenses, which include employee expenses and goods and services expenses, were realized at 66.25%. Capital expenditures almost reached the target with a realization of 97.41%, while unexpected expenses only reached 21.16% of the allocated budget. Transfer expenses, which consist of regional tax revenue sharing and regional financial assistance, were recorded at 99.92% of the budget. Based on the results of the analysis and discussion that have been carried out, it can be concluded that: Analysis of Financial Reports in Measuring Financial Performance at the BKAD Office in Sigi Regency in 2020-2022 shows efficient budget management.

Keywords: *Financial Report Analysis, Measuring Financial Performance at the BKAD Office in Sigi Regency in 2020-2022.*

A. PENDAHULUAN

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah merupakan unsur penunjang Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Keberhasilan penyelenggaraan otonomi daerah tidak terlepas dari kerja keras Pemda dalam mengelola keuangannya secara tertib dan taat pada peraturan perundang-undangan. Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan daerah adalah potensi keuangan daerah belum tergali secara optimal.¹

¹ Fahmi, I. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan Kesatu. Alfabeta. Bandung.
Fahmi, I. 2014. Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal.edisi pertama. Mitra wacana media. Jakarta.

Harus diakui APBD Kabupaten Sigi masih tergantung dengan besaran dana dari pemerintah pusat. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan BKAD Kabupaten Sigi dalam menyelenggarakan otonomi daerah berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) selama tahun 2020-2022 dengan menggunakan analisis rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas dan efisiensi PAD, rasio efisiensi belanja, analisis varians, derajat desentralisasi, rasio ketergantungan keuangan daerah, Debt Service Coverage Ratio (DSCR), dan rasio pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemda Kabupaten Sigi dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan mengalami perkembangan yang fluktuatif dan cenderung positif. Tingkat derajat desentralisasi Pemda Kabupaten Sigi termasuk dalam kategori cukup. PAD Kabupaten Sigi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun belum mampu berkontribusi banyak terhadap pendapatan daerah.²

Badan Keuangan dan Aset Daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang keuangan, khusus yang berkenaan dengan anggaran, perbendaharaan, penatausahaan, akuntansi, dan aset daerah. Badan keuangan dan aset daerah dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah.
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah.
- c. pembinaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah.
- d. penyelenggaraan, pembinaan ketatausahaan Badan.

²Hery. 2016. Analisis laporan keuangan. Edisi pertama. PT. Grasindo. Jakarta
Harahap, S.S. 2013. Analisis kritis atas laporan keuangan. Edisi pertama. PT. Raja Grafindo persada. Jakarta.

e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.³

Badan Keuangan dan Aset Daerah dalam melaksanakan fungsinya selaku Bendahara Umum Daerah, berwenang :

- a. menyusun kebijakan dan pedoman pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- b. mengesahkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah/Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah.
- c. melakukan pengendalian pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- d. memberikan petunjuk teknis pelaksanaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas Daerah
- e. menetapkan Surat Penyediaan Dana.
- f. menyiapkan pelaksanaan pinjaman dan pemberian pinjaman atas nama Pemerintah Daerah.
- g. melaksanakan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Daerah.
- h. menyajikan informasi Keuangan Daerah.
- i. melaksanakan kebijakan dan pedoman pengelolaan serta penghapusan barang milik Daerah.⁴

Adapun fenomena yang terjadi di kantor BKAD mengenai pelaporan kinerja keuangan yaitu adanya beberapa kasus mengenai kinerja keuangan tentang pelaporan keuangan yang tidak transparansi sehingga hal tersebut menimbulkan tanda tanya dan dinamika perdebatan di antara staf pegawai yang berada di kantor BKAD kabupaten Sigi. Laporan Keuangan umumnya disajikan

³Kasmir. 2015. Analisis laporan keuangan. Edisi Pertama. PT. Raja grafindo persada. Jakarta.

⁴Andi Muhammad Hasbi Munarka, Sulastris Adenigsih. 2014. Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance yang terdaftar di burasa Efek indonesia. Jurnal ekonomi pembangunan vol.1 No. 2.

untuk memberi informasi mengenai posisi keuangan, mengukur kinerja keuangan dan arus kas dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Penilai tingkat keuangan suatu instansi dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan pemerintah daerah. untuk Mengetahui apakah laporan keuangan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 3 (tiga) tahun terakhir dari berjalannya instansi.

Berdasarkan uraian diatas maka Mahasiswa terdorong untuk melakukan penelitian Proposal dengan Judul “**Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor Bkad Di Kabupaten Sigi Pada Tahun 2020-2022**”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah kinerja keuangan pada kantor BKAD di kabupaten sigi tahun 2020-2022?

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.⁵ Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. “metodologi kualitatif sebagai prosedur

⁵Eka Yuliana Kristanty, Sugiyono. 2017. Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan farmasi. Jurnal ilmu dan riset manajemen vol.6 no. 3.

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti.⁶

D. PEMBAHASAN

1. Pembahasan Hasil Kinerja Keuangan BKAD Tahun 2020-2022

Pembahasan ini mengintegrasikan hasil analisis rasio keuangan dengan informasi yang diperoleh dari wawancara penelitian.⁷ Analisis ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan BKAD Kabupaten Sigi selama periode 2020-2022.

a. Rasio Kemandirian Daerah

Berdasarkan data realisasi APBD, Rasio Kemandirian Daerah Kabupaten Sigi selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- Tahun 2020

$$\frac{\text{Pendapatan asli daerah}}{\text{Bantuan Pusat + Pinjaman}} = \frac{12.464.443.463}{99.159.100.000 + 0} \approx 0,13 \text{ atau } 12,57\%$$

- Tahun 2021

$$\frac{\text{Pendapatan asli daerah}}{\text{Bantuan Pusat + Pinjaman}} = \frac{9.562.435.664}{105.750.000.000 + 0} \approx 0,09 \text{ atau } 9,04\%$$

- Tahun 2022

$$\frac{\text{Pendapatan asli daerah}}{\text{Bantuan Pusat + Pinjaman}} = \frac{11.998.242.677}{110.000.000.000 + 0} \approx 0,11 \text{ atau } 10,91\%$$

⁶Ika Puspitasari, Budianto. 2014. Rasio aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada optik airlangga surabaya. Jurnal ilmu dan riset manajemen vol. 3 no. 7.

⁷Putri Hidatul Fajrin, Nur Laily. 2016. Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood sukses maknur Tbk. jurnal ilmu dan riset manajemen vol. 5. No 6.

Rasio kemandirian daerah yang rendah ini menunjukkan bahwa Kabupaten Sigi sangat bergantung pada bantuan dari pemerintah pusat. Dalam wawancara, Kepala Bidang Akutansi BKAD menyatakan bahwa salah satu tantangan utama adalah meningkatkan PAD agar daerah lebih mandiri secara finansial.

b. Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas yang menunjukkan kemampuan daerah mencapai target PAD adalah sebagai berikut:

- Tahun 2020

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} = \frac{12.464.443.436}{15.000.000.000} \approx 0,83 \text{ atau } 83,10\%$$

- Tahun 2021

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} = \frac{9.562.435.664}{12.000.000.000} \approx 0,80 \text{ atau } 79,69\%$$

- Tahun 2022

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} = \frac{11.998.242.677}{13.000.000.000} \approx 0,92 \text{ atau } 92,29\%$$

Efektivitas pencapaian PAD yang berfluktuasi mengindikasikan bahwa BKAD perlu memperkuat upaya dalam perencanaan dan pengelolaan PAD. Berdasarkan wawancara, Henry Nadolaw menjelaskan bahwa proses perencanaan melibatkan berbagai tahapan mulai dari musyawarah desa hingga tingkat nasional, yang berarti ada partisipasi masyarakat dalam menentukan anggaran.

c. Rasio Kesenjangan

1) Rasio Belanja Rutin/Operasi

Rasio belanja rutin/operasi mengukur proporsi belanja rutin terhadap total APBD. Hasil rasio selama periode 2020-2022 adalah:

- Tahun 2020

$$\frac{\text{Belanja Rutin/Operasi}}{\text{Total APBD}} = \frac{433.493.289.920}{1.087.630.925.061} \approx 0,40 \text{ atau } 39,86\%$$

- Tahun 2021

$$\frac{\text{Belanja Rutin/Operasi}}{\text{Total APBD}} = \frac{21.679.162.832}{1.143.807.678.940} \approx 0,02 \text{ atau } 1,90\%$$

- Tahun 2022

$$\frac{\text{Belanja Rutin/Operasi}}{\text{Total APBD}} = \frac{0}{1.108.361.418.606} \approx 0,00 \text{ atau } 0,00\%$$

Tingginya rasio belanja rutin pada tahun 2020 menunjukkan fokus besar pada pengeluaran operasional. Penurunan drastis pada tahun 2021 dapat disebabkan oleh penyesuaian anggaran yang lebih efisien. Dalam wawancara, dijelaskan bahwa prosedur penganggaran dan perencanaan di BKAD dilakukan secara terperinci dengan melibatkan berbagai OPD dan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.⁸

d. Rasio Belanja Modal

Rasio belanja modal menunjukkan proporsi belanja modal terhadap total APBD. Hasil rasio selama periode 2020-2022 adalah:

- Tahun 2020

$$\frac{\text{Belanja Modal}}{\text{Total APBD}} = \frac{61.859.447.496}{1.087.630.925.061} \approx 0,06 \text{ atau } 5,69\%$$

- Tahun 2021

$$\frac{\text{Belanja Modal}}{\text{Total APBD}} = \frac{212.164.553.466}{1.143.807.678.940} \approx 0,19 \text{ atau } 18,55\%$$

- Tahun 2022

$$\frac{\text{Belanja Modal}}{\text{Total APBD}} = \frac{0}{1.108.361.418.606} \approx 0,00 \text{ atau } 0,00\%$$

Peningkatan yang signifikan pada tahun 2021 menunjukkan investasi besar dalam pembangunan infrastruktur. Namun, tidak adanya data untuk tahun 2022 menunjukkan perlu adanya peningkatan transparansi dan konsistensi dalam pelaporan belanja modal.

⁸Reclly Bima Rhamadan, Triyonowati. 2016. Analsis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. H.m sampoerna Tbk. jurnal ilmu dan riset manajemen vol 5. No 7.

e. Rasio Efisien

Rasio efisien mengukur efisiensi dalam pengumpulan PAD.⁹ Hasil rasio selama periode 2020-2022 adalah:

- Tahun 2020

$$\frac{\text{Biaya Pungut PAD}}{\text{Realisasi PAD}} = \frac{500.000.000}{12.464.443.463} \approx 0,04 \text{ atau } 4.01\%$$

- Tahun 2021

$$\frac{\text{Biaya Pungut PAD}}{\text{Realisasi PAD}} = \frac{400.000.000}{9.562.435.664} \approx 0,04 \text{ atau } 4.18\%$$

- Tahun 2022

$$\frac{\text{Biaya Pungut PAD}}{\text{Realisasi PAD}} = \frac{600.000.000}{11.998.242.677} \approx 0,05 \text{ atau } 5,00\%$$

Peningkatan rasio efisien menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan dan pengumpulan PAD. Menurut Henry Nadolaw, BKAD memastikan validitas dan kelengkapan dokumen sebelum pencairan dana, yang membantu menjaga efisiensi pengelolaan keuangan.

f. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan mengukur pertumbuhan PAD dari tahun ke tahun. Hasil rasio selama periode 2020-2022 adalah:

- Tahun 2020

$$\frac{\text{PAD } t1 - \text{PAD } t0}{\text{PAD } t0} = \frac{12.464.443.463 - 0}{0} \approx \text{tidak dapat dihitung}$$

- Tahun 2021

$$\frac{\text{PAD } t1 - \text{PAD } t0}{\text{PAD } t0} = \frac{9.526.435.664 - 12.464.443.463}{12.464.443.463} \approx -0,23 \text{ atau } 23,28\%$$

- Tahun 2022

$$\frac{\text{PAD } t1 - \text{PAD } t0}{\text{PAD } t0} = \frac{11.998.242.677 - 9.526.435.664}{9.526.435.664} \approx 0,25 \text{ atau } 25,47\%$$

⁹Andi Muhammad Hasbi Munarka, Sulastri Adenigsih. 2014. Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance yang terdaftar di burasa Efek Indonesia. Jurnal ekonomi pembangunan vol.1 No. 2.

Penurunan pada tahun 2021 diikuti oleh pertumbuhan positif pada tahun 2022 menunjukkan adanya upaya pemulihan ekonomi dan peningkatan efektivitas pengumpulan PAD. Hal ini didukung oleh pernyataan dalam wawancara bahwa BKAD berupaya untuk meningkatkan proses penganggaran dan pengelolaan keuangan.¹⁰

E. KESIMPULAN

1. Rasio Kemandirian Daerah menunjukkan bahwa Kabupaten Sigi masih sangat bergantung pada bantuan pusat, dengan persentase kemandirian yang relatif rendah setiap tahunnya.
2. Rasio Efektivitas bervariasi setiap tahun, dengan capaian realisasi PAD yang paling tinggi pada tahun 2022 sebesar 92.29%.
3. Rasio Belanja Rutin/Operasi menunjukkan bahwa sebagian besar APBD digunakan untuk belanja rutin pada tahun 2020, namun jauh lebih rendah pada tahun 2021 dan tidak ada data untuk tahun 2022.
4. Rasio Belanja Modal meningkat pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, namun tidak ada data untuk tahun 2022.
5. Rasio Efisien menunjukkan efisiensi dalam pengumpulan PAD yang cukup stabil, meskipun sedikit meningkat pada tahun 2022.
6. Rasio Pertumbuhan menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan pertumbuhan negatif pada tahun 2021 dan pertumbuhan positif pada tahun 2022.
7. Pembahasan kinerja keuangan BKAD Kabupaten Sigi selama periode 2020-2022 menunjukkan adanya berbagai tantangan dan upaya perbaikan dalam pengelolaan keuangan daerah. Rasio kemandirian yang rendah menegaskan perlunya

¹⁰ Prastowo, D. 2015. Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi. Edisi kedua. Cetakan kedelapan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

peningkatan PAD untuk mengurangi ketergantungan pada bantuan pusat. Efektivitas pencapaian PAD dan efisiensi dalam pengumpulan PAD menunjukkan tren yang positif, meskipun ada fluktuasi. Proses perencanaan yang melibatkan partisipasi masyarakat dan transparansi dalam penganggaran merupakan aspek penting dalam mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

F. SARAN

Dengan adanya petunjuk pengelolaan keuangan aset daerah pada kantor BKAD Kabupaten Sigi diharapkan dapat mengoptimalkan anggaran belanja daerah dengan maksimal. Seperti perencanaan keuangan yang baik, hingga pelaporan anggaran belanja daerah yang sudah dilaksanakan, optimalnya tingkat keswadayaan masyarakat sangat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Muhammad Hasbi Munarka, Sulastris Adenigsih. 2014. Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal ekonomi pembangunan vol.1 No. 2.
- Anne Erika Oktania, Soedjono. 2013. Analisis profitabilitas dan likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Tbk. Jurnal ilmu dan riset manajemen. Vol. 2 no 3.
- Denny Erika. 2017. Analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. Jurnal Prespektif vol.xv, no.2.
- Eka Yuliana Kristanty, Sugiyono. 2017. Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan farmasi. Jurnal ilmu dan riset manajemen vol.6 no. 3.
- Fahmi, I. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan Kesatu. Alfabeta. Bandung. Fahmi, I. 2014. Manajemen keuangan

perusahaan dan pasar modal.edisi pertama. Mitra wacana media. Jakarta.

Grace Monica Nuruwael, Sonang Sitohang. 2013. Analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan PT. International nikel corporation Tbk. Jurnal ilmu dan riset manajemen vol.2 no.1.

Hendy Andres Maith. 2013. Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya mandala samporna Tbk. Jurnal EMBA vol. 1 no. 3.

Hery. 2016. Analisis laporan keuangan.Edisi pertama. PT. Grasindo. Jakarta Harahap,S.S. 2013. Analisis kritis atas laporan keuangan. Edisi pertama. PT. Raja Grafindo persada. Jakarta.

Ika Puspitasari, Budianto. 2014. Rasio aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada optik airlangga surabaya. Jurnal ilmu dan riset manajemen vol. 3 no. 7.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar akuntansi keuangan. Salemba empat. Jakarta.

Kasmir. 2015. Analisis laporan keuangan. Edisi Pertama. PT. Raja grafindo persada. Jakarta.

Munawir. S. 2010. Analisis laporan keuangan. Edisi empat. Liberty. Yogyakarta. Marsel pongoh. 2013. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resauce Tbk. jurnal EMBA vol. 1 No 3

Prastowo, D. 2015. Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi. Edisi kedua. Cetakan kedelapan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Putri Hidatul Fajrin, Nur Laily. 2016. Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood sukses maknur Tbk. jurnal ilmu dan riset manajemen vol. 5. No 6.

Recly Bima Rhamadan, Triyonowati. 2016. Analsis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. H.m samporna Tbk. jurnal ilmu dan riset manajemen vol 5. No 7.

Wesly Andri Simanjuntak, Septony B. Siahian. 2016. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan studi komparatif PT.Telkom indonesia dan Sk Telecom. Jurnal ilmiah methonomi vol.2 No. 2